

PENGARUH KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN DEPARTEMEN UTILITY PT. BRAMINDRA INDOTAMA GRESIK

Titah Rizky Dwi Anggraini ⁽¹⁾, Nur Mufarokhah ⁽²⁾

Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi NU Trate Gresik

Jl. K.H Abdul Karim No. 60 Gresik

Email; anggraini.titah@gmail.com ⁽¹⁾

Email; nurmufarokhah71@gmail.com ⁽²⁾

ABSTRAK. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas karyawan departemen utility PT.Bramindra Indotama Gresik. metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Dengan variable penelitian keselamatan Kerja (X1) dan Kesehatan Kerja (X2) terhadap Produktivitas Kerja (Y). Untuk menganalisis kedua variable diatas dengan menyebarkan kuesioner kepada 45 orang responen karyawan departemen utility PT. Bramindra Indotama Gresik. Hasil penelitian tersebut dianalisis dan dolah menggunakan regresi linier berganda, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara parsial variable keselamatan kerja dengan nilai t hitung sebesar 4,746 dan variabel kesehatan kerja dengan nilai t hitung 2,373. dan dibuktikan dengan nilai F hitung variable sebesar 38,339 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Sedangkan hasil uji koefisien determinasi diperoleh besarnya Hasil uji R^2 (Adjusted R Square) sebesar 63% yang mempunyai arti bahwa pengaruh Keselamatan dan kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan.

Kata Kunci : Keselamatan Kerja, Kesehatan Kerja, dan Produktivitas Kerja.

ABSTRACT. This study aims to determine the effect of occupational safety and health on employee productivity in the utility department of PT. Bramindra Indotama Gresik. the method used in this study is a quantitative method. With the research variables Occupational Safety (X1) and Occupational Health (X2) on Work Productivity (Y). To analyze the two variables above by distributing questionnaires to 45 respondent employees of the utility department of PT. Bramindra Indotama Gresik. The results of this study were analyzed and analyzed using multiple linear regression, indicating that there was a partial influence of the work safety variable with a t-value of 4.746 and the occupational health variable with a t-count of 2.373. and evidenced by the calculated variable F value of 38.339 and a significance value of 0.000. While the results of the test for the coefficient of determination obtained the magnitude of the R^2 (Adjusted R Square) test results of 63% which means that the influence of Occupational Safety and Health on Employee Work Productivity.

Keywords: Occupational Safety, Occupational Health, and Work Productivity.

PENDAHULUAN

Sumber daya manusia memegang peran penting bagi keberhasilan suatu perusahaan, karena manusia merupakan aset hidup yang perlu diperhatikan secara khusus oleh perusahaan dan baik buruknya perusahaan tergantung pada sumber daya manusia di dalamnya.

Menurut Wahyuni Nining (2018) Terdapat berbagai sumber daya yang dibutuhkan dalam menjalankan suatu bisnis perusahaan, seperti modal, material dan mesin. Tidak terkecuali perusahaan juga membutuhkan sumber daya manusia, yaitu para karyawan.

Keselamatan dan kesehatan kerja atau yang disebut dengan (K3) merupakan salah satu syarat dalam meningkatkan produktivitas kerja karyawan, dimana keselamatan dan kesehatan kerja merupakan suatu kebijakan yang dibuat pemerintah untuk melindungi tenaga kerja dan mengatur hak serta kewajiban karyawan pada suatu perusahaan

Risiko kecelakaan dan penyakit akibat kerja sering terjadi karena program Keselamatan dan kesehatan (K3) tidak berjalan dengan baik dalam perusahaan. Menurut Mangkunegara (2011:162) selain bertujuan untuk menghindari kecelakaan dalam proses produksi perusahaan, keselamatan dan kesehatan kerja juga bertujuan untuk meningkatkan kegairahan, keserasian kerja dan partisipasi kerja karyawan. Hal ini dapat berdampak pada tingkat produktivitas karyawan. Menyadari betapa pentingnya K3 bagi suatu perusahaan dalam rangka meningkatkan produktivitas kerja karyawan di PT. Bramindra Indotama ini sangat menekankan dijalankannya K3.

Tabel 1.1

Tahun	Jumlah Karyawan	Jumlah Kecelakaan Kerja	Penyakit Akibat Kerja	Input Pekerjaan	Output Pekerjaan	Persentase Produksi
2017	32	3	1	111	110	98%
2018	38	4	2	123	120	95%
2019	40	6	3	146	142	93%
2020	40	3	1	150	148	97%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa Presentase Produksi yang digambarkan dengan tingkat hasil produksi tidak stabil. Hal ini menunjukkan peran sumber daya manusia terus berkembang serta bisa menunjukkan hasil yang stabil. Selain Kesehatan Kerja, perusahaan dapat meningkatkan Produktivitas Kerja karyawannya melalui faktor lain yaitu Keselamatan Kerja.

Pencegahan Kecelakaan kerja ialah salah satu aspek yang berarti untuk pencapaian produktivitas kerja. Dengan pembekalan terkait K3 yang dapat dilihat dari peringatan-peringatan akan area berbahaya, dan larangan penyebab kecelakaan kerja, adanya peraturan-peraturan yang harus dijalankan perusahaan saat bekerja, adanya absensi kerja, Anjuran Pemakaian Fasilitas dan peralatan kerja diantaranya seperti Helm Safety, Kacamata Safety, Sarung Tangan, Masker, Sepatu Safety guna membantu keamanan dan kesehatan dalam bekerja.

TINJAUAN PUSTAKA

Keselamatan Kerja

Keselamatan kerja Menurut Simanjuntak, (2011;85) adalah kondisi yang menunjukkan keselamatan yang bebas dari resiko kecelakaan dan kerusakan dimana kita bekerja yangmencakup tentang kondisi bangunan, kondisi mesin, peralatan keselamatan, dan kondisi kerja. Menurut Slamet dalam Kemala Dewi Ratna (2017) Secara umum keselamatan kerja sangat bergantung pada jenis, bentuk, dan lingkungan dimana pekerjaan itu di laksanakan.

Indikator Keselamatan Kerja Menurut Moenir dalam Nur Musliama (2016) adalah sebagai berikut :

- (1) Lingkungan Kerja Secara fisik. Upaya-upaya yang perlu dilakukan perusahaan untuk meningkatkan keselamatan kerja sebagai berikut; (a) Penempatan benda atau barang dilakukan dengan diberi tanda- tanda, batas-batas, dan peringatan yang cukup. (b)

Penyediaan perlengkapan yang mampu untuk digunakan sebagai alat pencegahan, pertolongan dan perlindungan. Perlengkapan pencegahan. (2) Lingkungan sosial psikologis. Jaminan kecelakaan kerja secara psikologis dapat dilihat pada aturan organisasi sepanjang mengenai berbagai jaminan organisasi atas pegawai atau pekerja yang meliputi: (a) Aturan mengenai ketertiban organisasi dan atau pekerjaan. (b) Perawatan dan pemeliharaan asuransi terhadap para pegawai yang melakukan pekerjaan berbahaya dan resiko.

Kesehatan Kerja

Kesehatan kerja diungkapkan oleh Soedirman dalam Musliama Nur (2016) Kesehatan kerja adalah bagian dari ilmu kesehatan beserta praktiknya dalam pemeliharaan kesehatan secara kuratif, preventif, promosional, dan rehabilitative agar masyarakat tenaga kerja dan masyarakat umum terhindar dari bahaya akibat kerja, serta dapat memperoleh derajat kesehatan setinggi-tingginya untuk dapat bekerja produktif.

Indikator Kesehatan Kerja Menurut Manullang dalam Musliama Nur (2016) adalah sebagai berikut :

(1) Lingkungan kerja secara medis. Dalam hal ini lingkungan kerja secara medis dapat dilihat dari sikap perusahaan dalam menangani hal-hal sebagai berikut ; (a) Kebersihan lingkungan kerja (b) Suhu udara dan ventilasi ditempat kerja (c) Sistem pembuangan sampah dan limbah industry. (2) Sarana kesehatan tenaga kerja. Upaya-upaya dari perusahaan untuk meningkatkan kesehatan dari tenaga kerjanya. Hal ini dapat dilihat dari penyediaan air bersih dan sarana kamar mandi (3) Pemeliharaan kesehatan tenaga kerja yaitu pelayanan kesehatan tenaga kerja.

Produktivitas Kerja

Secara umum produktivitas dikatakan sebagai perbandingan antara hasil yang dicapai dan keseluruhan daya/faktor produksi yang

dipergunakan. Produktivitas kerja (pegawai) : perbandingan antara hasil yang dicapai dan peran serta pegawai persatuan waktu. Atau sejumlah barang/jasa yang dapat dihasilkan seseorang/pegawai dalam jangka waktu tertentu (Sedarmayanti, 2018).

Indikator produktivitas menurut Edy Sutrisno (2016) adalah sebagai berikut;

- (a) Kemampuan. Mempunyai kemampuan untuk melaksanakan tugas.
- (b) Meningkatkan Hasil yang Dicapai. Berusaha untuk meningkatkan hasil yang dicapai.
- (c) Semangat Kerja. usaha untuk lebih dari hari yang kemarin.
- (d) Pengembangan Diri. Senantiasa mengembangkan diri untuk meningkatkan kemampuan kerja.
- (e) Mutu. Selalu berusaha untuk meningkatkan mutu lebih baik dari yang telah lalu.
- (f) Efisiensi. Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan keseluruhan sumber daya yang digunakan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif yaitu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ada (Sugiyono, 2014)

Penelitian ini terdapat tiga variabel yaitu dua variabel independen (X_1) Keselamatan kerja dan (X_2) Kesehatan kerja serta satu variabel dependen (Y) Produktivitas Kerja. Dalam penelitian ini data di kumpulkan dengan cara survey, yang menggunakan kuesioner kepada karyawan Departemen Utility PT. Bramindra Indotama Gresik Kemudian data ditabulasi dan di uji dengan analisis regresi berganda dengan program SPSS.

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah karyawan *maintenance* departemen

utility PT. Bramindra Indotama Gresik sebanyak 45 Orang. Penelitian ini dicoba dengan memakai sampel jenuh, dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel. Sehingga seluruh karyawan PT. Bramindra Indotama Gresik sebanyak 45 orang menggunakan perhitungan tingkat kesalahan (eror) 5% dengan skala *likert*. dari pengisian kuesioner oleh responden dilakukan dengan program SPSS versi 25 dengan uji kualitas data, Uji Asumsi Klasik, Analisis Data dan Uji Hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian Instrumen Penelitian dilakukan dengan cara :

a. Uji Validitas

Pengujian Validitas dilakukan untuk mengukur variable (X_1) Keselamatan kerja dan (X_2) Kesehatan kerja dan (Y) Produktivitas Kerja.

Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas

Variabel	Butir Pertanyaan	r hitung	tanda	r tabel	Kesimpulan
Keselamatan Kerja (X3)	X1.1	0,683	>	0,248	Valid
	X1.2	0,829	>	0,248	Valid
	X1.3	0,835	>	0,248	Valid
	X1.4	0,839	>	0,248	Valid
	X1.5	0,853	>	0,248	Valid
Kesehatan Kerja (X2)	X2.1	0,754	>	0,248	Valid
	X2.2	0,837	>	0,248	Valid
	X2.3	0,772	>	0,248	Valid
	X2.4	0,867	>	0,248	Valid
	X2.5	0,841	>	0,248	Valid
Produktivitas Karyawan (Y)	Y1	0,639	>	0,248	Valid
	Y2	0,805	>	0,248	Valid
	Y3	0,847	>	0,248	Valid
	Y4	0,81	>	0,248	Valid
	Y5	0,788	>	0,248	Valid
	Y6	0,414	>	0,248	Valid

Berdasarkan data pada tabel 4.1 diatas menunjukkan bahwa butiran butiran kuesioner di atas, semua variabel berada di atas 0,248 (r tabel). Maka semua item dinyatakan valid. Untuk itu kuesioner yang digunakan layak untuk diolah sebagai data penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Tabel 4.2 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach'sAlpha	CriticalValue	Kesimpulan
Keselamatan Kerja	0,853	0,6	Reliabel
Kesehatan Kerja	0,862	0,6	Reliabel
Produktivitas Kerja	0,794	0,6	Reliabel

Berdasarkan data pada tabel 4.2 diatas menunjukkan bahwa pengujian reliabilitas terhadap seluruh item pertanyaan diperoleh nilai *Cronbach's Alph* lebih besar dari 0,6 sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item pertanyaan penelitian ini telah memenuhi syarat reliabilitas atau dengan kata lain bahwa kuesioner yang digunakan layak untuk diolah sebagai data penelitian selanjutnya.

Pengujian Asumsi Klasik dilakukan dengan cara :

a. Uji Normalitas

Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas

		UnstandardizedResidual
N		45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,50509762
MostExtremeDifferences	Absolute	,135
	Positive	,135
	Negative	-,113
TestStatistic		,135
Asymp. Sig. (2-tailed)		,039 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	,361 ^d
99% Confidence Interval	LowerBound	,348
	UpperBound	,373

a. Testdistributionis Normal.

b. Calculatedfrom data.

c. LillieforsSignificanceCorrection.

d. Basedon 10000 sampledtableswithstartingseed 2000000.

Nilai Kolmogrov Sminarnov (K-S) signifikansi Asymp.sig (2-tailed) sebesar 0,361 > 0,05 yaitu nilai signifikasinya lebih besar dari 0,05, sehingga nilai residual tersebut normal.

b. Uji Multikolinieritas

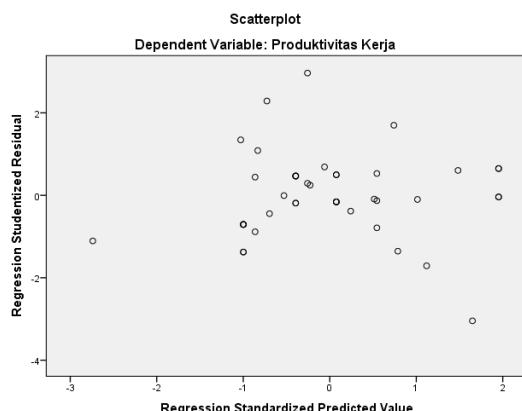
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Coefficients ^a		CollinearityStatistics	
			Tolerance	VIF
1	(Constant)			
	Keselamatan Kerja		,562	1,780
	Kesehatan Kerja		,562	1,780

Variabel Keselamatan Kerja (X1) nilai VIF lebih kecil dari 10 yakni 1,780 dan tolerance lebih besar dari 0,1 yakni 0,562 dan, begitupula pada variabel Kesehatan Kerja (X2) nilai tolerance lebih besar dari 0,1 dan VIF lebih kecil dari 10, sehingga model regresi tidak dapat gejala multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas



Diketahui bahwa tidak ada pola yang jelas, dimana titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. . Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Pengujian Analisis Data dilakukan dengan cara :

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4.5 Hasil Uji
 Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	5,208	2,361		2,206	,033
Keselamatan Kerja	,616	,130	,581	4,746	,000
Kesehatan Kerja	,339	,143	,291	2,373	,002

Berdasarkan hasil analisis diatas, dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut: $Y = 5.208 + 0.616 X_1 + 0.339 X_2 + e$

Nilai ini menjelaskan ketika variabel Keselamatan Kerja dan Kesehatan Kerja sebesar nol, maka prediksi awal keputusan pembelian oleh responden diperkirakan sebesar 5.208.

Koefesien regresi variabel kompetensi kerja sebesar 0,616 Jika variabel *independent* lainnya tetap dan koefisien harga mengalami kenaikan 1 satuan, maka Koefisien bersifat positif artinya terjadi hubungan yang positif antara

keselamatan kerja dengan produktivitas kerja. Semakin naik nilai keselamatan kerja maka semakin tinggi tingkat produktivitas kerja.

Koefesien regresi variabel kesehatan kerja sebesar 0,339. Jika variabel *independent* lainnya tetap dan koefisien harga mengalami kenaikan 1 satuan, maka produktivitas kerja (Y) akan mengalami kenaikan 0,339 menunjukkan ada pengaruh kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan.

b. Analisis Koefisien Determinasi (R2)

Tabel 4.6 Hasil Uji
 Analisis Koefisien Determinasi (R2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,804 ^a	,646	,629	1,541

Nilai *Adjusted R-Square* diperoleh sebesar 0,629 yang menunjukkan bahwa variabel X (*independen*) yakni keselamatan kerja dan kesehatan kerja berpengaruh sebesar 63%, sedangkan sisanya (100-63%)=47% yang dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada (tidak dimasukkan) dalam penelitian.

Uji Hipotesis dilakukan dengan cara :

a. Uji t

Tabel 4.7 Hasil Uji t

Coefficients ^a		
Model	t	Sig.
1 (Constant)	2,206	,033
Keselamatan Kerja	4,746	,000
Kesehatan Kerja	2,373	,002

- Signifikansi Pengaruh Variabel Keselamatan Kerja (X_1) : Hasil pengujian dengan uji t hitung didapat nilai t hitung $4,746 >$ dari nilai t tabel 1,68 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan signifikansi 0,000.
- Signifikansi Pengaruh Variabel Kesehatan Kerja (X_2) : Hasil pengujian dengan

ujji t , dapat dilihat Nilai t hitung menunjukkan bahwa nilai t hitung $2,373 >$ dari nilai t tabel $1,68$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan signifikansi $0,002$.

b. Uji F

Tabel 4.8 Hasil Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	181,970	2	90,985	38,339	,000 ^b
Residual	99,674	42	2,373		
Total	281,644	44			

a. Dependent Variable: Produktivitas Kerja

b. Predictors: (Constant), Kesehatan Kerja, Keselamatan Kerja

Berdasarkan dari tabel 4.8 diatas dapat diketahui bahwa hasil uji F (Simultan) menunjukkan bahwa Nilai tingkat signifikansi adalah sebesar $0.000 < 0.05$ dan Nilai F hitung = $38,339$ dan nilai F tabel ($\alpha=0,05$) = $3,21$, jadi F hitung $>$ F tabel, artinya maka secara simultan keselamatan kerja dan kesehatan kerja berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja.

PEMBAHASAN

1. Keselamatan Kerja Berpengaruh Terhadap Produktivitas Kerja

Berdasarkan hasil perhitungan Variabel Keselamatan Kerja (X_1) terhadap Produktivitas kerja (Y) sesuai dengan tabel tersebut yaitu hasil uji t (parsial) menunjukkan bahwa nilai t hitung $4,746 >$ dari nilai t tabel $1,68$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya secara parsial terdapat pengaruh keselamatan kerja (X_1) berpengaruh positif terhadap produktivitas kerja (Y) pada Perusahaan PT. Bramindra Indotama.

Hasil perhitungan diatas menunjukkan hasil yang sama dengan penelitian Dewi Ratna Kemala (2017) Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel kesehatan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan MHE Maintenance Department Badak NGL di Bontang yang mempunyai Nilai Sig-t hitung menunjukkan bahwa variabel kesehatan kerja (X_2) sebesar $0,000 < \alpha = 0,05$. Artinya

variabel keselamatan kerja (X_1) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan (Y).

2. Kesehatan Kerja Berpengaruh Terhadap Produktivitas Kerja

Berdasarkan hasil perhitungan Variabel Kesehatan Kerja (X_2) terhadap Produktivitas kerja (Y) sesuai dengan tabel tersebut yaitu hasil uji t (parsial) menunjukkan bahwa nilai t hitung $2,373 >$ dari nilai t tabel $1,68$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya secara parsial terdapat pengaruh kesehatan kerja (X_2) berpengaruh positif terhadap produktivitas kerja (Y) pada Perusahaan PT. Bramindra Indotama.

Hasil perhitungan diatas menunjukkan hasil yang sama dengan penelitian Dewi Ratna Kemala (2017) yang menunjukkan bahwa variabel kesehatan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan MHE Maintenance Department Badak NGL di Bontang yang mempunyai Nilai Sig-t hitung menunjukkan bahwa variabel kesehatan kerja (X_2) sebesar $0,000 < \alpha = 0,05$. Artinya variabel kesehatan kerja (X_2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan (Y).

3. Keselamatan Kerja dan Kesehatan Kerja Berpengaruh Terhadap Produktivitas Karyawan

Berdasarkan hasil uji hipotesis secara simultan melalui uji F menyatakan bahwa variabel Keselamatan Kerja (X_1) dan Kesehatan Kerja (X_2) memiliki pengaruh secara simultan terhadap Produktivitas Kerja (Y) pada perusahaan PT. Bramindra Indotama. Kesimpulan ini berdasarkan pada hasil analisis Nilai F hitung = $38,339$ dan nilai F tabel ($\alpha=0,05$) = $3,21$, jadi F hitung $>$ F tabel, artinya maka secara simultan keselamatan kerja dan kesehatan kerja berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja.

Hasil perhitungan diatas menunjukkan hasil yang sama dengan penelitian Rosento RST, Resti

Yulistria, Eka Putri Handayani, Stefany Nursanty (2021) output perhitungan koefisien korelasi diperoleh hasil yaitu sebesar 0,775 dan output perhitungan determinasi melalui R Square yaitu sebanyak 0,617 atau 61,7%, yang membuktikan bahwa adanya interaksi positif dan erat antara pengaruh keselamatan dan Kesehatan kerja (K3) terhadap produktivitas kerja karyawan PT.Restu Prima Mandiri Bekasi.

PENUTUP

Kesimpulan

a. Berdasarkan hasil penelitian, variabel keselamatan kerja secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja yaitu pada masing-masing dapat dijelaskan sebagai berikut : variabel keselamatan kerja menunjukkan bahwa nilai t hitung $4,746 >$ dari nilai t tabel 1,68 dengan nilai signifikan sebesar 0.000. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan meningkatkan keselamatan kerja maka produktivitas kerja akan meningkat.

b. Berdasarkan hasil penelitian, variabel keselamatan kerja secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja yaitu pada masing-masing dapat dijelaskan sebagai berikut : variabel keselamatan kerja menunjukkan bahwa nilai t hitung $2,373$ lebih besar daridari nilai t tabel 1,68 nilai signifikan sebesar 0.002. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan meningkatkan kesehatan kerja maka produktivitas kerja akan meningkat.

c. Berdasarkan hasil penelitian, variable keselamatan dan kesehatan kerja secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja yaitu masing-masing dapat dijelaskan sebagai berikut : variabel keselamatan kerja dan kesehatan kerja memiliki pengaruh secara simultan dan

signifikan terhadap Produktivitas kerja dengan Nilai F hitung = 38,339 lebih besar dari F Tabel = 3,21 dan nilai signifikan sebesar 0,000 Sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan melakukan peningkatan keselamatan kerja dan kesehatan kerja maka produktivitas kerja akan meningkat.

Saran

a. Bagi Akademik

Penelitian ini dapat digunakan sebagai pembuktian keterkaitannya dengan teori keselamatan kerja dan kesehatan kerja serta produktivitas kerja. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu sumber pengetahuan bagi mahasiswa lain, serta diharapkan penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan refensi yang cukup untuk penelitian yang lebih lanjut.

b. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dalam member kontribusi kepada PT. Bramindra Indotama untuk meningkatkan keselamatan kerja karyawan departemen utility PT. Bramindra Indotama Gresik, maka setiap karyawan harus tetap menjaga keselamatan kerja diri masing-masing dengan alat pelindung diri seperti helm, sarung tangan, masker, kacamata safety dan peralatan kerja yang telah disediakan oleh perusahaan agar dapat meningkatkan produktivitas kerja dan pihak manajemen sebaiknya lebih memperhatikan dan mempertahankan kebersihan dan kelayakan tempat kerja bagi karyawan untuk menghindari penyakit akibat kerja yang dapat menyebabkan penurunan produktivitas kerja.

c. Bagi Penelitian Selanjutnya

Dalam penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan bagi penelitian selanjutnya khususnya dalam hal manajemen sumber daya manusia pada perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Edy Sutrisno. 2016. Manajemen Sumber Daya Manusia. Cetakan ke-8. Jakarta: Prenada Media Group
- Kemala, Dewi Ratna 2017. Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan *Mhe Maintenance Department* Badak Ngl Di Bontang. eJournal Administrasi Bisnis, 2017, 5 (1): 193-204. ISSN 2355-5408
- Kusuma Anindya Novita. 2017. Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Sistem Distribusi Pdam Surya Sembada Surabaya. Jurnal Ilmu Manajemen Volume 5 Nomor 1 – Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya
- Mangkunegara, A. A. AswarPrabu. 2011. Buku Manajemen Sumber daya Manusia perusahaan. Bandung: PT. Remaja Rosda karya,
- Musliama Nur. 2016. Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Industri Kapal Indonesia (IKI) Makassar. Universitas Muhammadiyah Makassar
- Rosento RST, Resti Yulistria, dkk 2021. Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan JURNAL SWABUMI, Vol.9 No.2 September 2021, pp. 154~165 ISSN: 2355-990X
- Sedarmayanti. 2018. Perencanaan dan Pengembangan SDM untuk Meningkatkan Kompetensi, Kinerja, dan Produktivitas kerja (II). PT Refika Aditama.
- Simanjuntak, Payaman J, 2011. Manajemen Hubungan Industrial Serikat Pekerja Perusahaan dan Pemerintah, Jakarta: Lembaga Penerbit FEUI
- Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Wahyuni Nining, Bambang Suyadi,dkk. 2018. Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT. Kutai Timber Indonesia (Studi Kasus Pada PT. Kutai Timber Indonesia Kota Probolinggo) Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi, dan Ilmu Sosial. Volume 12 Nomor 1, ISSN 1907-9990